

# Membanggakan! Adnan Baihaqi Santri Pesantren MAJT Asal Brebes Dinyatakan Lulus Ujian Hafalan 20 Juz Al-Qur'an

Oleh: Super Admin | Tanggal: Jumat, 20 September 2024



## **Haflah Nisfussanah Khataman Al-Qur'an 20 Juz di Pesantren Tahfidz MAJT-Baznas**

Perasaan haru, bahagia, dan syukur diungkapkan **Adnan Baihaqi** dalam **Haflah Nisfussanah Khataman Al-Qur'an 20 Juz**, yang diselenggarakan **Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-Baznas Jawa Tengah** pada **Kamis, 19 September 2024**.

Acara yang berlangsung di **Aula Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT)** ini dihadiri oleh **Ketua Baznas Jateng, Dr. KH Ahmad Darodji, M.Si**, beserta jajarannya, para ketua Baznas kabupaten/kota se-Jawa Tengah, pimpinan MAJT, serta pengurus pesantren. Dalam haflah tersebut, **Adnan Baihaqi** diberi kesempatan menyampaikan testimoni.

Pemuda asal **Brebes**, kelahiran **6 September 1998**, ini menceritakan tekadnya menjadi santri. Kini, ia dinyatakan **lulus ujian hafalan 20 juz** dengan kategori hafalan yang kuat. Beberapa santri seangkatannya juga berhasil menyelesaikan hafalan 20 juz dalam waktu yang sama. Haflah ini juga diadakan untuk santri yang menyelesaikan **5, 10, dan 15 juz**.

*"Saya termasuk angkatan pertama di pesantren ini, sejak 11 Januari 2023, dengan hafalan masih nol. Kini saya lulus 20 juz melalui ujian yang ketat. Rasanya ingin menangis haru,*

*bahagia, dan bersyukur. Tekad saya tahun depan harus khatam 30 juz secara mutqin,"* ungkapnya penuh emosi.

Adnan merasa sangat bersyukur bisa nyantri di pesantren ini. Ia betah dan selalu bersemangat dalam menjalani pendidikan, terutama karena seluruh pengasuh Tahfidz adalah **hafidz mutqin** yang bahkan memiliki reputasi internasional.

*"Semua elemen pesantren menunjukkan kesungguhan dan bahu-membahu dalam membimbing kami,"* tutur putra pasangan **Sairon dan Alfiyah** ini.

Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-Baznas dianggap sebagai **pesantren istimewa**, di mana tugas utama santri hanya **belajar dan menghafal**. Setiap hari, mereka wajib mengikuti **kajian kitab kuning tematik**, yang diambil dari berbagai kitab masyhur dan diasuh oleh para ulama sepuh.

Selain itu, semua santri diwajibkan **mengikuti perkuliahan di Universitas Wahid Hasyim Semarang** serta **melaksanakan salat rawatib berjemaah lima waktu**. Hafalan dibimbing oleh para musrif dan wajib disetorkan kepada para **imam MAJT** yang semuanya adalah **hafidz internasional**.

Adnan mengaku nyaman selama menjadi santri di MAJT-Baznas karena **tidak mengeluarkan biaya**, semua serba **beasiswa**. Bahkan, setiap bulan ia menerima **living cost sebesar Rp 800.000** untuk kebutuhan sehari-hari.

Biaya nyantri yang mencapai **Rp 2.000.000 per bulan** sepenuhnya ditanggung oleh **Baznas daerah asal santri**. Dari jumlah tersebut, **Rp 800.000** diberikan langsung kepada santri sebagai **uang saku**.

Selain itu, semua santri juga **kuliah gratis hingga lulus S1 di Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas)**. Biaya kuliah ini ditanggung **50 persen oleh Baznas Provinsi dan 50 persen melalui beasiswa dari Unwahas**.

*"Saya berterima kasih tiada terhingga kepada semua pihak, baik Baznas, MAJT, pengurus pesantren, imam, maupun musrif yang telah membimbing dan memfasilitasi kami dengan serba gratis,"* tandas Adnan.